

Pembuatan Website Profil sebagai Media Informasi Gereja Masehi Injili di Timor Lahairoi Tuak Sabu

Yulianto Triwahyuadi Polly^{1*)}, Adriana Fanggidae²⁾, Archangela Zita Hardin³⁾, Fadli Firmansyach Djati⁴⁾, Mariana Elisabeth Carolina Nge⁵⁾
Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Nusa Cendana, Indonesia^{1),2),3),4),5)}

Email Corresponding Author : yuliantopolly@staf.undana.ac.id^{1*)};
adrianafanggidae@staf.undana.ac.id²⁾; arnihardin15@gmail.com³⁾; fadlidjati8528@gmail.com⁴⁾;
rianange@gmail.com⁵⁾

Dikirim: 15, 06, 2023

Direvisi: 27, 11, 2023

Diterbitkan: 29, 02 2024

Abstrak

Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Lahairoi Tuak Sabu, dalam perannya sebagai mitra pengabdian masyarakat, mengakui kebutuhan akan sebuah sistem komprehensif yang memfasilitasi pengelolaan informasi bagi seluruh jemaat. Untuk memenuhi keperluan ini, sebuah platform online dalam bentuk website dianggap sebagai solusi ideal yang memungkinkan akses yang mudah dan tak terbatas bagi jemaat untuk memperoleh informasi yang relevan, tak terikat oleh batasan waktu dan lokasi. Pembuatan website profil GMIT Lahairoi Tuak Sabu dibentuk secara teliti, menyuguhkan informasi yang tak hanya sesuai dengan permintaan mitra, melainkan juga beragam dan komprehensif. Mulai dari visi misi gereja, informasi sejarah, hingga data pendeta dan staf, jadwal pelayanan, agenda kegiatan, materi renungan, warta jemaat, dan dokumentasi visual tentang kegiatan gereja. Evaluasi kepuasan mitra terhadap website profil ini dilakukan melalui metode pengujian kegunaan (*usability testing*) yang melibatkan empat kriteria utama, yaitu tingkat kemudahan penggunaan (*ease of use*), kemungkinan penyesuaian (*customization*), waktu tunggu saat mengunduh konten (*download delay*), serta kelengkapan dan variasi konten yang tersedia (*content*). Dalam pengujian ini, terdapat 19 pertanyaan yang dirancang untuk mencerminkan setiap aspek dari keempat kriteria tersebut, melibatkan partisipasi dari 33 responden. Hasil evaluasi menunjukkan rata-rata penilaian sebesar 87% terhadap keempat kriteria tersebut. Angka ini memberikan gambaran konkret terkait tingkat kepuasan mitra terhadap website profil GMIT Lahairoi Tuak Sabu sebagai alat yang mempermudah pengguna dalam memperoleh informasi yang mereka butuhkan.

Kata Kunci : Website profil, informasi, GMIT Lahairoi Tuak Sabu

Abstract

The Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Lahairoi Tuak Sabu, in its role as a community engagement partner, acknowledges the necessity for a comprehensive system to facilitate information management for its entire congregation. To address this need, an online platform in the form of a website is regarded as an ideal solution, enabling easy and unrestricted access for the congregation to obtain pertinent information, free from the constraints of time and location. The meticulous development of the GMIT Lahairoi Tuak Sabu website profile presents information not only aligned with partner requests but also diverse and comprehensive in nature. It encompasses the church's vision and mission, historical information, details about clergy and staff, service schedules, event agendas, reflective materials, congregation updates, and visual documentation of church activities. The assessment of partner satisfaction with this website profile was conducted through usability testing, involving four key criteria: ease of use, customization possibilities, download delay duration,

and the completeness and variety of available content. This evaluation comprised 19 questions designed to reflect each aspect of these criteria, engaging 33 respondents. The evaluation outcomes indicated an average rating of 87% across these four criteria. This figure provides a concrete depiction of partner satisfaction levels with the GMT Lahairoi Tuak Sabu website profile as a tool that facilitates user access to the required information.

Keywords: *website profile, information, GMT Lahairoi Tuak Sabu.*

PENDAHULUAN

Selama pandemi Covid-19, berbagai negara melakukan pembatasan pergerakan manusia untuk mencegah penularan (Dinata & Akbar, 2021; Khairu Nissa et al., 2020; Medimorec et al., 2020; Romdiati & Noveria, 2021). Pembatasan ini berakibat meningkatnya penggunaan teknologi digital (Munawar et al., 2021), dan melahirkan budaya digital (Buti et al., 2022). Pandemi Covid-19 telah membuat masyarakat mampu beradaptasi dengan teknologi digital, ini ditunjukkan bahwa di awal tahun 2021 pengguna internet di Indonesia telah mencapai 73,7% dari total jumlah penduduk Indonesia (Meirina, 2021).

Gereja Masehi Injili di Timor (GMT) Lahairoi Tuak Sabu merupakan salah satu Gereja Protestan yang berada di Lasiana Barat. Gereja ini berdiri pada tahun 1964. Saat ini Gereja Lahairoi Tuak Sabu telah berkembang menjadi 2045 jemaat, 485 Kepala Keluarga (KK), dan 33 rayon. Sebelum pandemi Covid-19, pada setiap kebaktian Minggu, majelis jemaat menyampaikan informasi terkait gereja kepada jemaat melalui warta jemaat yang di cetak di atas kertas. Selama pandemi hingga sekarang, penyampaian informasi mengenai gereja dilakukan melalui aplikasi WhatsApp dan warta jemaat. Penyampaian informasi melalui WhatsApp memiliki kekurangan, dimana penerima hanya sebatas peserta di dalam grup. Informasi yang dimuat hanya berupa informasi singkat, dan informasi yang disampaikan dapat saja terlewatkan untuk dibaca oleh peserta grup karena begitu banyaknya komentar di dalam grup. Sama halnya dengan WhatsApp, penyampaian informasi di dalam warta jemaat juga terbatas pada informasi-informasi singkat mengingat biaya cetak yang harus dikeluarkan untuk sejumlah jemaat.

Website adalah halaman informasi yang dapat diakses melalui jalur internet oleh siapa, dimana, dan kapan saja. Website dapat terdiri dari kumpulan halaman yang saling terhubung sehingga dapat memuat banyak informasi di dalamnya, baik itu teks, gambar, suara, dan animasi (Bekti, 2015; Hidayat, 2010; Tim Redaksi CNBC Indonesia, 2022). Ini tentunya menjadikan website lebih baik dalam penyampaian informasi bagi sebuah lembaga dibandingkan dengan penggunaan whatsapp.

Pada penelitian Santosa, (2013) dilakukan pembuatan website Gereja Kristen XYZ yang menyediakan fitur-fitur seperti profil gereja, data perpustakaan, kalender jadwal, pokok doa, fasilitas pendaftaran berbagai acara, artikel menarik, gambar, dan video kegiatan gereja. Penelitian oleh Honggara, (2020) membuat website Gereja Reformed Injili Indonesia yang memuat informasi jadwal, kebaktian, dan pengumuman. Penelitian serupa dilakukan oleh Dajoh *et al.*, (2021) dengan membuat website GPDI Berea Ranotana yang mengelola data jemaat, memuat informasi seputar kegiatan gereja, profil organisasi, wadah dan pelayanan, jadwal ibadah, serta sejarah organisasi. Ketiga penelitian ini menyimpulkan bahwa website yang dibangun dapat membantu jemaat dan masyarakat dalam memperoleh informasi seputar gereja. Oleh karena itu, dengan adanya website Gereja Lahairoi Tuak Sabu, diharapkan

segala informasi mengenai gereja dapat tersampaikan dengan baik dan cepat kepada jemaat dan masyarakat. Adapun informasi yang disajikan dalam website ini yaitu sejarah, data pendeta dan pegawai, jadwal pelayanan dan kegiatan, renungan, warta jemaat, serta dokumen gambar kegiatan gereja.

METODE

Mitra dalam kegiatan ini adalah GMIT Lahairoi Tuak Sabu, Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Tahapan dalam kegiatan ini yaitu:

1. Persiapan Kegiatan.

Hal-hal yang dilakukan oleh tim kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk tahapan ini adalah melakukan koordinasi dengan mitra tentang rencana kegiatan, kemudian menentukan waktu yang disepakati bersama untuk melakukan tahap awal dari kegiatan pembuatan website profil yaitu identifikasi masalah.

2. Kegiatan.

Nama kegiatan: Pembuatan Website Profil GMIT Lahairoi Tuak Sabu.

Waktu: Maret hingga Mei 2023.

Materi: Website Profil GMIT Lahairoi Tuak Sabu.

Pemateri: Tim pengembang Website Profil GMIT Lahairoi Tuak Sabu (Yulianto Triwahyuadi Polly, Adriana Fanggidae, Archangela Zita Hardin, Fadli Firmansyach Djati, Mariana Elisabeth Carolina Nge).

Tahapan dalam pembuatan Website Profil GMIT Lahairoi Tuak Sabu meliputi:

- a. Identifikasi masalah, dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap majelis harian mitra.
- b. Pengumpulan data.
- c. Rancangan sistem.
- d. Pembuatan sistem.

3. Monitoring dan Evaluasi.

Kegiatan monitoring dan evaluasi melalui aktivitas pelatihan dan evaluasi. Evaluasi menggunakan *usability testing*, dimana menurut Green & Pearson, (2004) ada 4 kriteria yang dinilai, yaitu *ease of use*, *customization*, *download delay*, dan *content*. Pertanyaan-pertanyaan di setiap kriteria diambil dari hasil penelitian Suyatno & Rochana, (2020) yang mana telah melewati uji validitas dan reabilitas. Terdapat lima alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden, yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Cukup (C), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka memenuhi kebutuhan GMIT Lahairoi Tuak Sabu, telah dilakukan koordinasi dengan pihak gereja untuk membuat website yang dapat digunakan sebagai media informasi oleh gereja. Website tersebut telah dibuat berdasarkan kebutuhan gereja. Pembahasan tentang perihal tersebut dapat dilihat pada tahapan berikut ini.

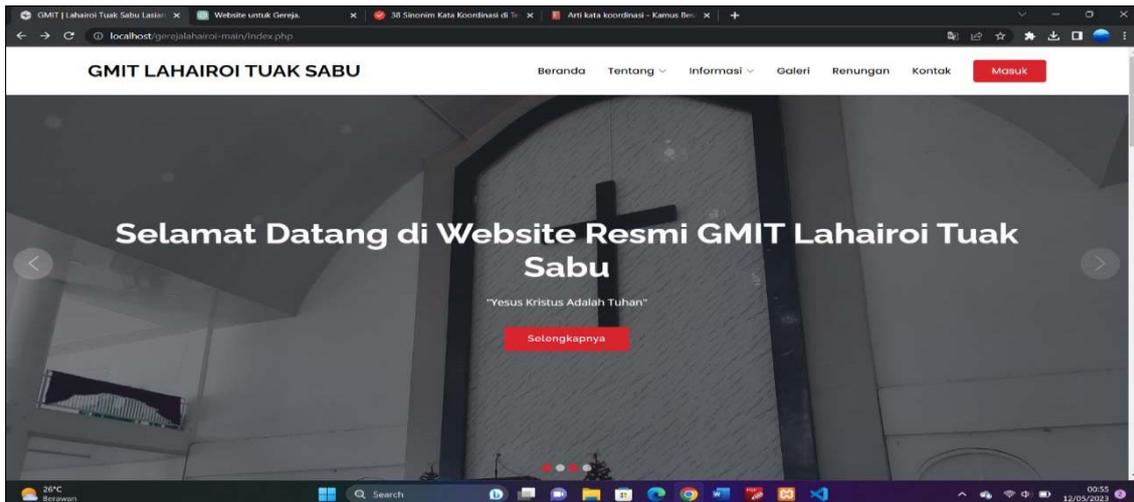
1. Telah dilakukan identifikasi masalah, yaitu melakukan wawancara terhadap majelis harian mitra yang dapat dilihat dokumentasinya pada Gambar 1. Hal ini dilakukan untuk

mencari tahu masalah atau kebutuhan dari mitra. Rangkuman dari wawancara yaitu mitra berkeinginan adanya media online yang dapat menyampaikan informasi pelayanan mitra secara lengkap kepada jemaat maupun masyarakat.



Gambar 1. Wawancara dengan majelis harian mitra

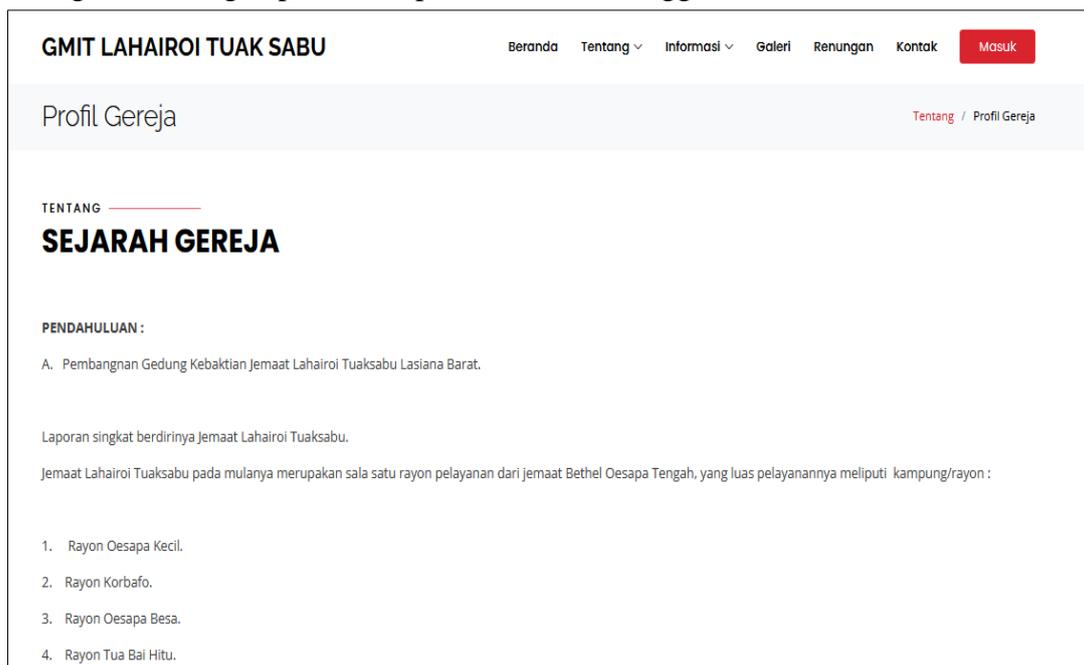
2. Pengumpulan data, beberapa informasi awal seputar mitra diperoleh dari arsip gereja yang telah ada. Selain itu juga dilakukan wawancara terhadap majelis harian terkait informasi apa saja yang ingin ditampilkan dalam website gereja. Pihak mitra menginginkan adanya tampilan informasi sejarah, data pendeta dan pegawai, jadwal pelayanan dan kegiatan, renungan, warta jemaat, serta dokumen gambar kegiatan gereja.
3. Rancangan sistem, dari data-data yang terkumpul dibuat urutan penyajian informasi dan rancangan antarmuka sistem, sehingga pengguna mudah dan cepat dalam mendapatkan informasi.
4. Pembuatan sistem, website gereja dibangun berdasarkan rancangan sistem yang dibuat. Setelah rancangan sistem berjalan dengan baik, kemudian di-*hosting* untuk bisa diakses. Tautan dari website dimaksud adalah <https://lahairoituaksabu.000webhostapp.com/>. Spesifikasi perangkat lunak yang digunakan adalah Sistem Operasi Windows 11 Home 64 bit, PHP, Xampp, dan phpMyAdmin, sedangkan untuk perangkat kerasnya yaitu komputer dengan spesifikasi processor intel (R) Core (TM) i5-11400 H CPU @2.70GHz 2.69 GHz 8.00GB RAM. Berikut ini adalah bagian-bagian dari website profil GMIT Lahairoi Tuak Sabu.
 - a. Beranda



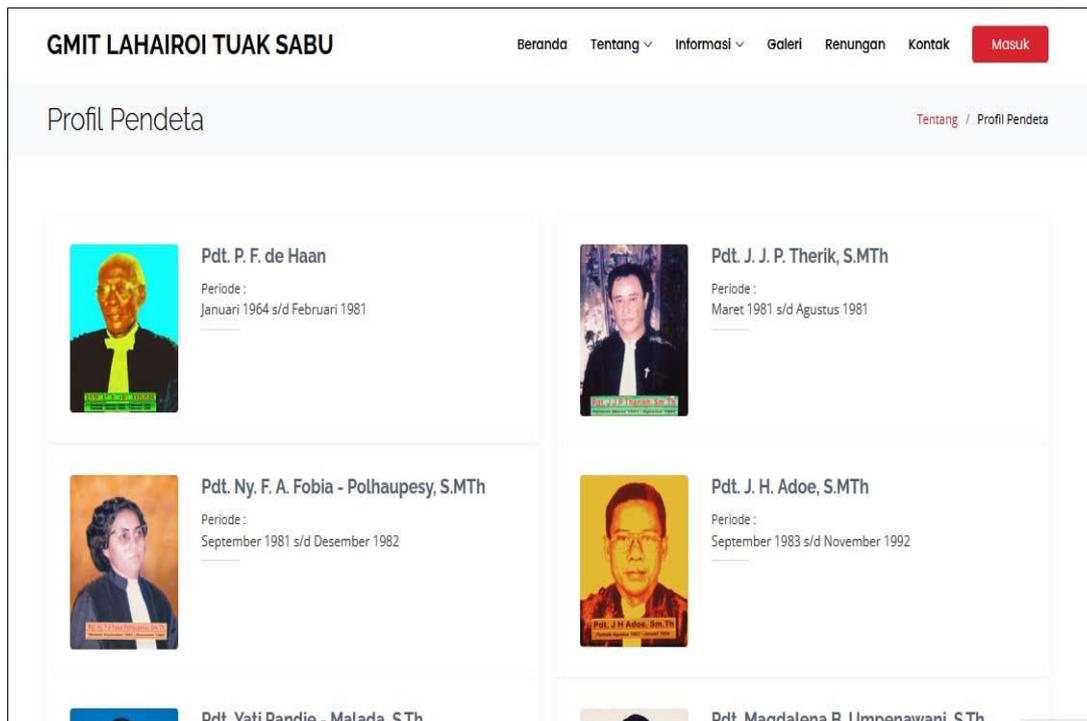
Gambar 2. Bagian Beranda

Beranda merupakan bagian paling awal saat website diakses, berisi ucapan selamat datang, moto gereja, dan berita terkini. Selanjutnya, terdapat sambutan ketua majelis jemaat, pelayanan yang ada digereja, dan statistik gereja dapat dilihat pada Gambar 2.

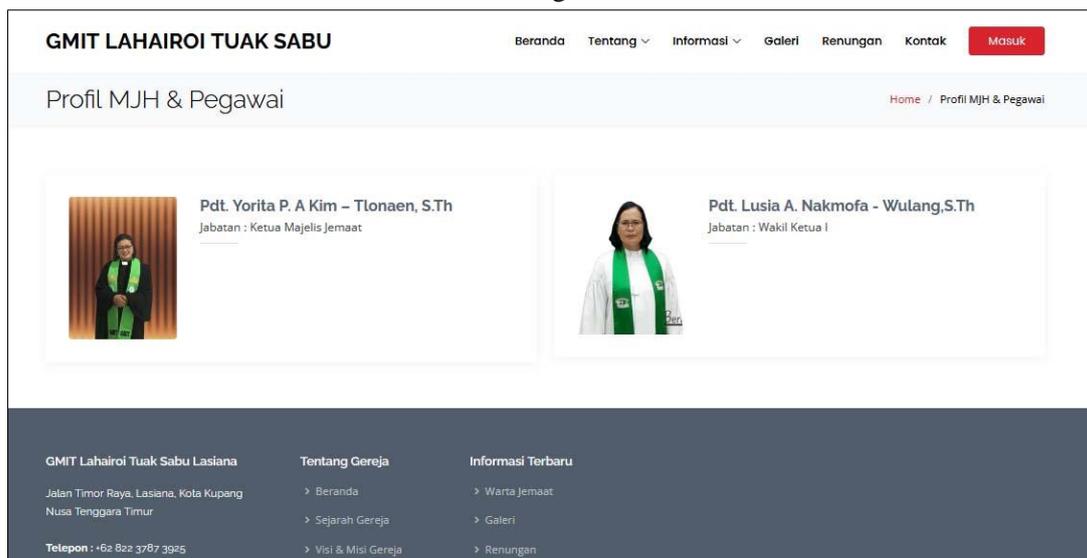
- b. Tentang, terdiri dari sub bagian profil gereja yang berisi sejarah dan visi misi gereja, data pendeta, serta profil Majelis Jemaat Harian (MJH) dan Pegawai. Keseluruhan bagian Tentang dapat dilihat pada Gambar 3 hingga Gambar 5.



Gambar 3. Sub bagian Profil Gereja



Gambar 4. Sub bagian Profil Pendeta

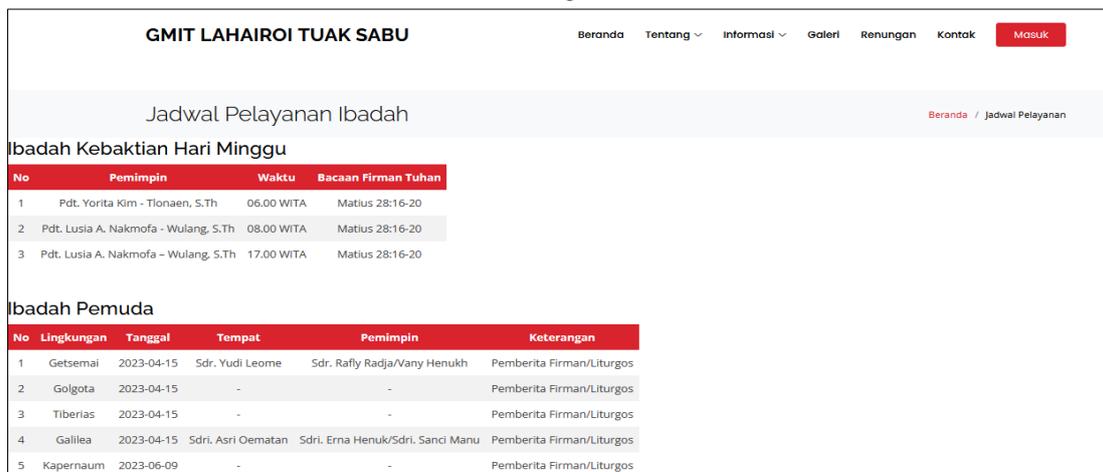


Gambar 5. Sub bagian Profil Majelis Jemaat Harian (MJH) dan Pegawai

c. Informasi, terdiri dari sub menu warta jemaat dan jadwal pelayanan ibadah. Keseluruhan bagian Informasi dapat dilihat pada Gambar 6 hingga Gambar 7.



Gambar 6. Sub bagian Warta Jemaat



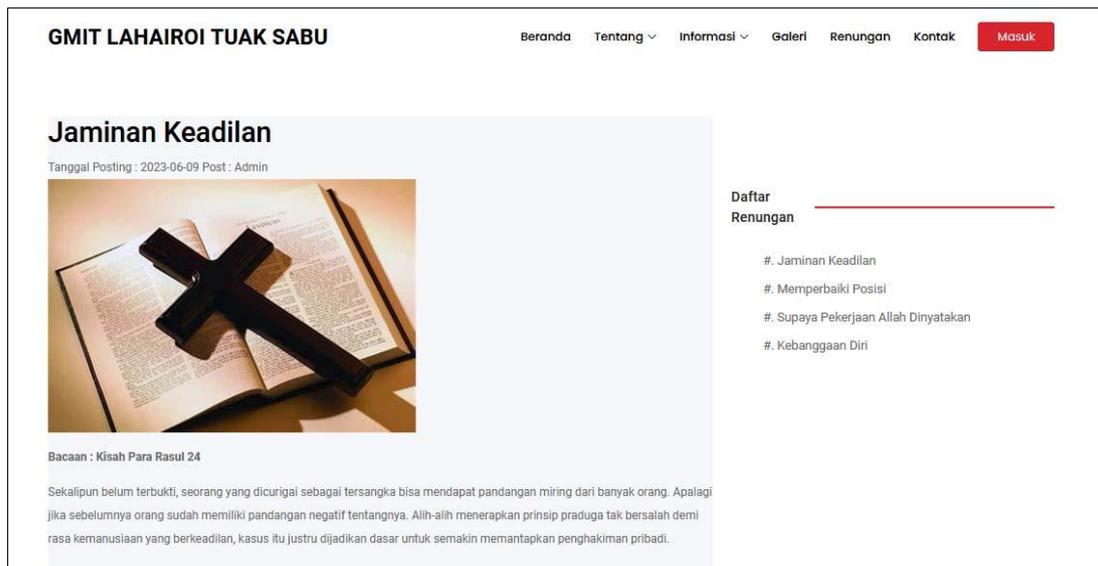
Gambar 7. Sub bagian Jadwal Pelayanan Ibadah

d. Galeri, menampilkan gambar atau foto-foto kegiatan yang telah dilaksanakan oleh gereja. Bagian Galeri dapat dilihat pada Gambar 8.



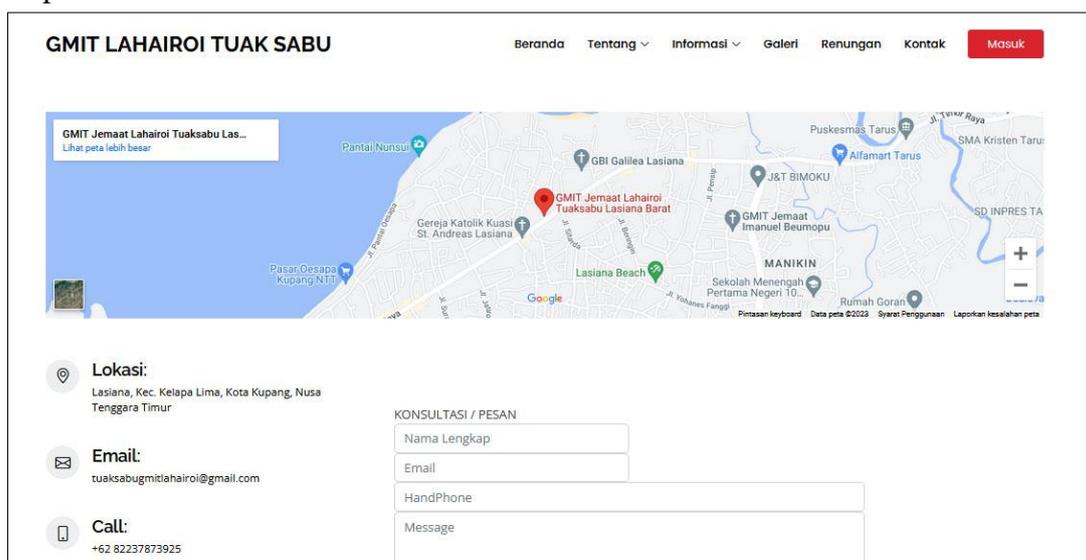
Gambar 8. Bagian Galeri

e. Renungan, berisi tulisan yang mengandung pesan moral atau religius. Bagian Renungan dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Bagian Renungan

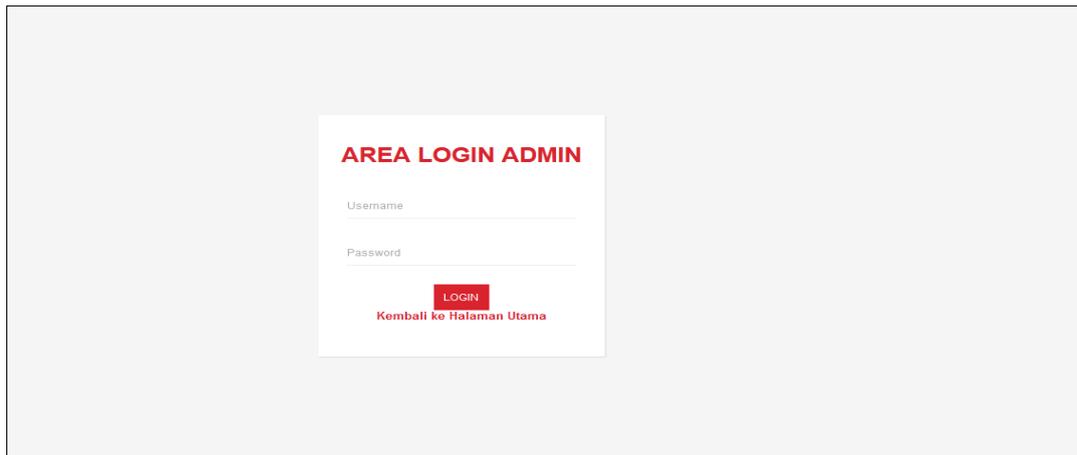
- f. Kontak, berisi lokasi gereja. Terdapat juga layanan Kirim Pesan yang dapat digunakan oleh pengunjung website untuk melakukan konsultasi. Bagian Kontak dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Bagian Kontak

- g. Login Admin

Untuk mengelola *website* gereja, dilakukan oleh operator gereja yang telah ditunjuk. Operator gereja tersebut memiliki hak akses penuh untuk mengatur website dengan menggunakan *username* dan *password* yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebagai pengelola website gereja, operator gereja bertanggung jawab untuk memperbarui informasi dan konten website gereja agar tetap relevan dan *up-to-date*. Bagian Login Admin dapat dilihat pada Gambar 11.

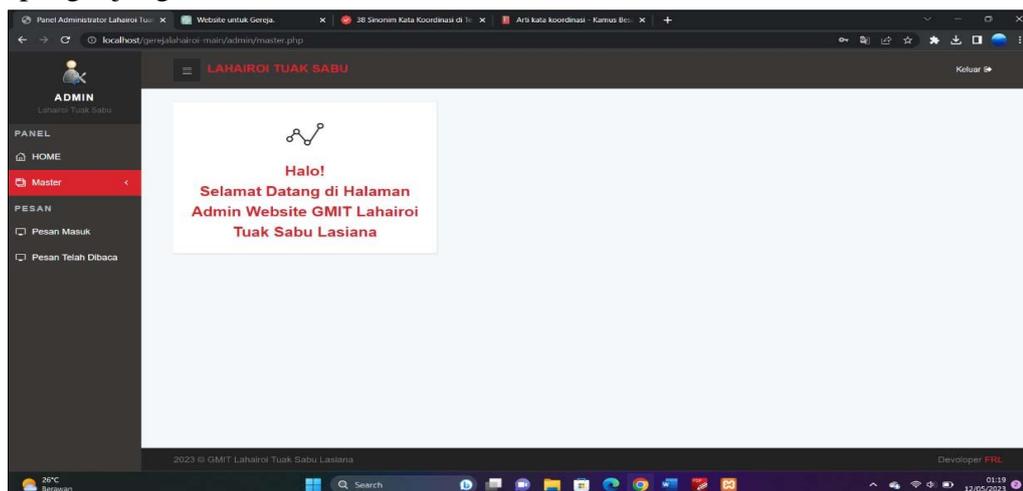


Gambar 11. Gambar Bagian Login Admin

h. Halaman Admin

Pada halaman Admin website gereja, dapat dilihat pada Gambar 12, terdapat beberapa fitur yang bisa digunakan oleh operator gereja untuk mengelola website mereka. Beberapa fitur tersebut antara lain:

- Membuat, mengubah, dan menghapus isi renungan atau pesan moral/religius.
- Membuat, mengubah, dan menghapus jadwal pelayanan ibadah yang dilaksanakan oleh gereja.
- Memposting gambar atau foto kegiatan gereja.
- Memposting berita terkini.
- Mengubah sambutan ketua majelis jemaat, sejarah, visi dan misi gereja, serta warta jemaat.
- Menambah profil pendeta, MJH, dan pegawai.
- Operator dapat melihat dan menghapus pesan masuk yang telah dikirim oleh pengunjung website.



Gambar 12. Halaman Admin

Tersedianya fitur-fitur tersebut, operator gereja dapat dengan mudah mengelola website gereja dan memastikan informasi terbaru tentang kegiatan gereja selalu tersedia bagi pengunjung website. Selain itu, mitra dapat menjaga interaksi dengan pengunjung website melalui pengelolaan layanan pesan masuk.

5. Pelatihan dan evaluasi, dilakukan pelatihan penggunaan website kepada beberapa majelis dan jemaat gereja (lihat Gambar 13). Di akhir pelatihan diberikan kuesioner bagi peserta untuk mengevaluasi kegiatan ini. Responden berjumlah 33 orang terdiri atas majelis GMIT Lahairoi Tuak Sabu, jemaat GMIT Lahairoi Tuak Sabu, dan jemaat di luar GMIT Lahairoi Tuak Sabu. Sebaran jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 1. Kendala yang dihadapi yakni sebagian kecil responden berpendapat bahwa kelengkapan menu / informasi yang tersedia di web profil perlu ditambahkan, seperti pendataan jemaat atau pendataan inventaris gereja. Hal ini menjadi catatan untuk tahapan pengembangan selanjutnya.



Gambar 13. Pelatihan penggunaan Website Profil GMIT Lahairoi Tuak Sabu

Tabel 1. Sebaran Jawaban Responden

Pertanyaan per kriteria	Pilihan Jawaban				
	STS	TS	C	S	SS
<i>Easy of Use</i>					
1. Mudah mengakses website profil https://lahairoituaksabu.000webhostapp.com/	0	0	0	13	20
	0%	0%	0%	39%	61%
2. Akses web https://lahairoituaksabu.000webhostapp.com/ bisa melalui komputer dan smartphone.	0	0	0	10	23
	0%	0%	0%	30%	70%
3. Navigasi menu https://lahairoituaksabu.000webhostapp.com/ mudah.	0	0	2	19	12
	0%	0%	6%	58%	36%
4. Informasi tentang jadwal ibadah mudah ditemukan di web https://lahairoituaksabu.000webhostapp.com/ .	0	0	0	16	17
	0%	0%	0%	48%	52%
5. Menu yang tersedia di web https://lahairoituaksabu.000webhostapp.com/ sudah sesuai kebutuhan pengguna.	0	1	6	15	11
	0%	3%	18%	45%	33%
6. Konten di https://lahairoituaksabu.000webhostapp.com/ akan memberikan feedback kepada pengguna.	0	0	7	12	14
	0%	0%	21%	36%	42%
<i>Customization</i>	STS	TS	C	S	SS
7. Mudah mengenali halaman utama web https://lahairoituaksabu.000webhostapp.com/ .	0	1	3	16	13
	0%	3%	9%	48%	39%
8. Font pada web https://lahairoituaksabu.000webhostapp.com/ jenis dan ukuran ideal.	0	0	2	18	13
	0%	0%	6%	55%	39%
9. Warna pada web https://lahairoituaksabu.000webhostapp.com/ sudah sesuai.	1	0	4	16	12
	3%	0%	12%	48%	36%

10. Pembagian informasi dalam web https://lahairoituaksabu.000webhostapp.com/ sudah sesuai konten.	0	0	4	19	10
	0%	0%	12%	58%	30%
11. Halaman - halaman pendukung di web https://lahairoituaksabu.000webhostapp.com/ sudah sesuai dengan kebutuhan anda.	0	1	5	16	11
	0%	3%	15%	48%	33%
Download delay	STS	TS	C	S	SS
12. Informasi dari web https://lahairoituaksabu.000webhostapp.com/ mudah didownload.	1	3	3	17	9
	3%	9%	9%	52%	27%
13. Waktu tunggu untuk melihat seluruh halaman web https://lahairoituaksabu.000webhostapp.com/ singkat.	1	0	8	14	10
	3%	0%	24%	42%	30%
14. Isi link – link yang ada pada halaman web https://lahairoituaksabu.000webhostapp.com/ muncul dengan cepat.	0	2	7	12	12
	0%	6%	21%	36%	36%
15. Waktu yang diperlukan untuk web https://lahairoituaksabu.000webhostapp.com/ menampilkan informasi cepat.	0	0	4	17	12
	0%	0%	12%	52%	36%
Content	STS	TS	C	S	SS
16. Informasi yang disajikan dalam web https://lahairoituaksabu.000webhostapp.com/ sesuai dengan kebutuhan Anda.	0	1	3	19	10
	0%	3%	9%	58%	30%
17. Keragaman informasi yang disajikan dalam web https://lahairoituaksabu.000webhostapp.com/ menarik bagi Anda.	0	0	5	17	11
	0%	0%	15%	52%	33%
18. Informasi pada setiap halaman di web https://lahairoituaksabu.000webhostapp.com/ sudah sesuai dengan judulnya.	0	0	1	19	13
	0%	0%	3%	58%	39%
19. Gambar yang tampil pada setiap halaman web https://lahairoituaksabu.000webhostapp.com/ sudah sesuai dengan isi halaman.	0	0	3	19	11
	0%	0%	9%	58%	33%

Berdasarkan sebaran jawaban dari 33 responden pada Tabel 1, maka Web Profil GMT Lahairoi Tuak Sabu dapat dievaluasi sebagai berikut:

a) *Easy of Use*.

Web profil dinyatakan mudah digunakan (*easy of use*) sebab berdasarkan pilihan jawaban responden untuk enam pertanyaan pada kriteria ini secara berurutan adalah 100%, 100%, 94%, 100%, 79%, dan 79%.

b) *Customization*.

Web profil dinyatakan mudah dipersonalisasi sebab berdasarkan pilihan jawaban responden untuk lima pertanyaan pada kriteria ini secara berurutan adalah 88%, 94%, 85%, 88%, dan 82%.

c) *Download delay*.

Web profil dinyatakan cepat pengaksesannya sebab berdasarkan pilihan jawaban responden untuk empat pertanyaan pada kriteria ini secara berurutan adalah 79%, 73%, 73%, dan 88%.

d) *Content*.

Konten dari Web profil dinyatakan telah sesuai kebutuhan sebab berdasarkan pilihan jawaban responden untuk empat pertanyaan pada kriteria ini secara berurutan adalah 88%, 85%, 97%, dan 91%.

SIMPULAN DAN SARAN

Web Profil GMIT Lahairoi Tuak Sabu telah berhasil disusun. Konten pada Web Profil sesuai kebutuhan dari GMIT Lahairoi Tuak Sabu. Mitra puas terhadap Web Profil yang dibuat sebab berdasarkan pengukuran *usability testing*, terdiri dari 19 pertanyaan yang meliputi empat kriteria yaitu *ease of use*, *customization*, *download delay*, dan *content* diperoleh rata-rata penilaian sebesar 87%.

Saran yang dapat diberikan untuk pengabdian selanjutnya adalah meningkatkan layanan web profil ini untuk aspek lainnya, misalnya pendataan jemaat atau pendataan inventaris gereja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini terutama kepada GMIT Lahairoi Tuak Sabu yang sudah bersedia bekerjasama sebagai mitra.

REFERENSI

- Bekti, H. B. (2015). *Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CS5 dan JQuery*. Andi Offset.
- Buti, R., Aseleo, K., Nigha, J. M., & Selan, M. M. D. (2022). Penguatan Kapasitas Pemuda Gereja dan Penggunaan Media Sosial di GKS Praiwora Sumba Timur. *Bakti Cendana*, 05(02), 86–95.
- Dajoh, A., Narasiang, B., & Najohan, X. (2021). *Aplikasi Pengelolaan Gereja Berbasis Web Studi Kasus GPdI Berea Ranotana*. http://repo.unsrat.ac.id/2921/1/Jurnal_Alvares_Fix.pdf
- Dinata, A. W., & Akbar, M. Y. (2021). Pembatasan Hak Untuk Bergerak (Right to Move) melalui Larangan Masuk dan Pembatasan Perjalanan selama Penyebaran Virus COVID-19 menurut Hukum Internasional dan Hukum Indonesia. *Jurnal HAM*, 12(2), 305–324. <https://doi.org/10.30641/ham.2021.12.305-324>
- Green, D. T., & Pearson, J. M. (2004). A confirmatory factor analysis of two web site usability instruments. *Proceedings of the Third Annual Workshop on HCI Research in MIS*.
- Hidayat, R. (2010). *Cara Praktis Membangun Website Gratis*. Elex Media Komputindo.
- Honggara, E. S. (2020). Website Gereja dengan Framework Laravel. *Journal of Information System, Graphics, Hospitality and Technology*, 2(01), 30–34. <https://doi.org/10.37823/insight.v2i01.77>
- Khairu Nissa, N., Nugraha, Y., Finola, C. F., Ernesto, A., Kanggrawan, J. I., & Suherman, A. L. (2020). Evaluasi Berbasis Data: Kebijakan Pembatasan Mobilitas Publik dalam Mitigasi Persebaran COVID-19 di Jakarta. *Jurnal Sistem Cerdas*, 3(2), 84–94. <https://doi.org/10.37396/jsc.v3i2.77>

-
- Medimorec, N., Enriquez, A., Hosek, E., & Peet, K. (2020). Impacts of COVID-19 on Mobility: Preliminary analysis of regional trends on urban mobility. *SLOCAT*, May, 1–23. https://slocat.net/wp-content/uploads/2020/05/SLOCAT_2020_COVID-19-Mobility-Analysis.pdf
- Meirina, Z. (2021). *Melek digital gara-gara COVID-19*. ANTARA: Kantor Berita Indonesia. <https://www.antaraneews.com/berita/2400905/melek-digital-gara-gara-covid-19>
- Munawar, Z., Herdiana, Y., Suharya, Y., & Putri, N. I. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *Tematik: Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal)*, 8(2), 160–175. https://www.researchgate.net/profile/Rita-Komalasari-2/publication/345293819_MANFAAT_TEKNOLOGI_INFORMASI_DAN_KOMUNIKASI_DI_MASA_PANDEMI_COVID_19/links/5fb1fe5a299bf10c3683293c/MANFAAT-TEKNOLOGI-INFORMASI-DAN-KOMUNIKASI-DI-MASA-PANDEMI-COVID-19.pdf
- Romdiati, H., & Noveria, M. (2021). Tren COVID-19 dan pembatasan mobilitas penduduk. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 16(2), 187–199. <https://doi.org/10.14203/jki.v16i2.706>
- Santosa, W. (2013). Pembuatan Website Bagi Gereja Kristen XYZ. *Calyptra*, 2(2), 1–10. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/813>
- Suyatno, D. F., & Rochana, I. H. (2020). Pengukuran Kepuasan Pengguna Website Dengan Menggunakan Usability Testing. *Journal of Information Engineering and Educational Technology*, 4(2), 67–74. <https://doi.org/10.26740/jieet.v4n2.p67-74>
- Tim Redaksi CNBC Indonesia. (2022). *7 Pengertian Website Menurut Ahli, Lengkap Jenis & Fungsinya*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220618152119-37-348229/7-pengertian-website-menurut-ahli-lengkap-jenis-fungsinya>